

# Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Hana Perabot Helvetia

Depita Sari<sup>1\*</sup>, Fauziah<sup>2</sup>  
Politeknik Ganesha Medan<sup>1,2</sup>  
[depitasari@gmail.com](mailto:depitasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [Fauziah@polgan.ac.id](mailto:Fauziah@polgan.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

Published: 07 Agustus /2023

## ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual sangat penting. Dalam hal ini, Hana Perabot untuk menetapkan harga jual per unit nya menggunakan perhitungan yang sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan mengetahui perbandingan harga per unit dengan menggunakan metode full costing pada Hana Perabot Helvetia dan harga per unit dengan perhitungan yang digunakan oleh perusahaan. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing untuk menetapkan harga jual yang tepat dan akurat. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa menurut perhitungan metode full costing harga per unit yang didapatkan lebih tinggi dari pada harga per unit yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan metode full costing menghitung semua biaya produksi. Sedangkan perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel (bahan penolong). Sebaiknya pemilik usaha jika ingin terus mempertahankan pendapatan penjualan dengan baik, maka harus penuh perencanaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan dengan cara menentukan harga pokok penjualan yang tepat agar tidak terjadi kerugian, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode penentuan yang akurat. Selain itu, sebelum melakukan perhitungan penentuan harga pokok penjualan, pemilik usaha sebaiknya harus memiliki buku pencatatan keuangan yang lengkap dan terperinci agar dapat memudahkan pengusaha dalam memperhitungkan dan menetapkan harga pokok penjualan.

**Kata Kunci** : Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Harga Pokok Per Unit

## PENDAHULUAN

Pengusaha kecil sangat bergantung pada pendapatan utamanya yaitu usaha yang sedang dibangun, seorang pengusaha harus pandai dalam mengatur segalanya agar usaha yang dibangun dapat bertahan lebih lama. Ketika membangun usaha selain mengatur modal yang dibutuhkan untuk membangun usaha, menentukan lokasi usaha yang strategis, mencari ide usaha yang diminati banyak kalangan dan strategi pemasaran yang baik untuk memproduksi usaha, ada satu hal yang paling penting dalam mengatur usaha yaitu mengatur keuangan.

Apabila usaha yang dilakukannya adalah usaha yang bergerak di bidang produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi, maka pengusaha harus pandai dalam menghitung harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Namira Zayyan Adristi, Hamira Hendrarini dan Risqi Firdaus Setiawan (2023) dengan judul Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing Di Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari penelitian tersebut adalah, dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi sebelum dan sesudah menggunakan metode full costing memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi tahu

dengan metode full costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut karena terdapat biaya overhead pabrik yang tidak dihitung oleh perusahaan, namun dihitung melalui metode full costing. Perhitungan harga pokok produksi tahu yang tepat bagi Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo adalah dengan menggunakan metode full costing. Karena metode tersebut merinci seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tahu sehingga akan menghasilkan perhitungan yang aktual dan berpengaruh pada penetapan harga jual serta besarnya laba yang diharapkan oleh Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo.

Hana Perabot terletak di Desa Manunggal, Jl. Veteran, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara merupakan usaha yang bergerak di bidang furniture atau mebel yang menjual berbagai jenis furniture dan juga memproduksi berbagai macam perabotan seperti kursi/meja sekolah, bangku/meja cafe, bangku/meja TK, lemari dan mobiler kantor yang kemudian produk yang dihasilkan akan dipasarkan baik di daerah Helvetia maupun diluar daerah Helvetia. Usaha Hana Perabot dalam melakukan proses usahanya masih melakukan perhitungan yang sederhana tanpa memperhitungkan semua biaya tetap dan semua biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi, termasuk biaya penyusutan serta tidak menerapkan perhitungan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Hal tersebut dapat menyebabkan perhitungan harga pokok produksi menghasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksinya sehingga bisa menjadikan usaha mengalami kerugian jika salah dalam menentukan harga jual.

## STUDI LITERATUR

### Pengertian Harga Pokok Produksi

Islahuzzaman (169 : 2012) dalam Satriani dan Kusuma (2020:439) “Harga pokok produksi adalah biaya manufaktur yang berkaitan dengan barang-barang yang diselesaikan dalam periode tertentu. [2]

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:49) dalam Nurnaluri et al., (2022:200) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. [3] Pengertian harga pokok produksi menurut Supriyono (2011) dalam Manein et al., (2020:39) adalah suatu pengorbanan atas biaya – biaya produksi yang dapat menghasilkan sebuah produk dalam suatu periode. [4]

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dari bahan mentah menjadi produk jadi dalam periode tertentu.

### Pengertian Sistem Metode Full Costing

Santioso (2021) dalam Adristi et al., (2023:392) mengatakan bahwa full costing merupakan penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. [9]

Metode full costing sering disebut absorption atau conventional costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk (Mulyadi, 2015:122) dalam (Nursukmawati dan Nurdiansyah 2021:223) [10]

Full costing adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi, dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan (Sujarweni, 2015) dalam (Rahwati 2023:13) [11]

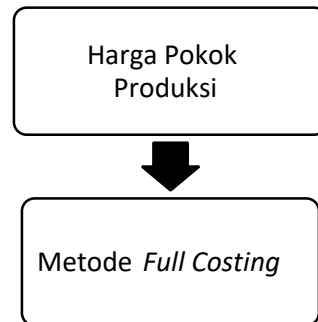
Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode full costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap

## METODE

### Metode Analisis Data

Dalam menganalisis, analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan perhitungan harga jual dilakukan setelah perhitungan harga pokok produksi telah ditemukan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Penjelasan Gambar 1:

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan penjumlahan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga produk masuk dalam persediaan barang jadi selama periode tertentu. Biaya produksi (manufactured cost) adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

b. Metode Full Costing

Full Costing adalah cara penetapan biaya produksi yang memperhitungkan semua bagian biaya produksi terhadap suatu proses pembuatan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap ataupun variabel.

## HASIL

### Objek Penelitian

Hana Perabot adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan mebel yang menjual berbagai perabotan rumah tangga dan alat – alat kantor (meubelair). Hana Perabot berkembang dari generasi ke generasi dan sudah berdiri selama 40 tahun, dimulai pada 30 april 1984 dengan nama pemilik awal adalah Bapak B. Sitompul, kemudian diturunkan kepada anaknya yaitu Bapak I. Sitompul untuk menjalankan dan mengelola usaha tersebut. Semula Hana Perabot berlokasi di Jl. Mahkamah dekat Masjid Raya, lalu pada tahun 2016 Hana Perabot sudah berpindah lokasi di Jl. Veteran pasar 8 Helvetia dan sudah beroperasi selama kurang lebih 8 tahun. Hana Perabot tidak memiliki pencatatan dan pembukuan selama terjadinya produksi, Hana Perabot hanya mencatat jumlah pesanan yang ditempah kemudian dikalikan dengan harga jual per unit. Maka pada penelitian ini perlu memperhitungkan harga pokok produksi meja sekolah per unitnya dan juga seluruh biaya produksi yang dikeluarkan pada Hana Perabot dengan metode full costing yang memperhitungkan semua biaya. Sehingga bisa mendapatkan perhitungan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan dengan cara ini dapat lebih efektif serta efisien untuk menentukan harga jual produk.

### Deskripsi Data Penelitian

Adapun deskripsi data dari penelitian ini merupakan biaya – biaya yang akan menjadi perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk

### 1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku langsung adalah biaya untuk bahan – bahan yang dengan langsung dan mudah diidentifikasi dengan barang jadi. Hana Perabot dalam proses produksi meja sekolah tersebut menggunakan bahan baku kayu durian, papan lemboard, triplek dan paku. Berikut data bahan baku dan perhitungan biaya bahan baku untuk memproduksi 40 unit meja sekolah pada bulan januari, 42 unit meja sekolah pada bulan februari, 76 unit meja sekolah pada bulan maret, 62 unit meja sekolah pada bulan april, 32 unit meja sekolah pada bulan mei dan 95 unit meja sekolah pada bulan juni.

### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengerjakan secara langsung proses produksi atau yang bisa diidentifikasi langsung dengan barang jadi. Hana Perabot dalam proses pembuatan meja sekolah selama proses produksi yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir produksi dikerjakan oleh pemilik usaha dan bersama dengan 3 orang karyawan. Penggajian karyawan dihitung per unit produk sebesar Rp 30.000. berikut data dan perhitungan biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi meja sekolah.

### 3. Biaya Overhead Pabrik Tetap

#### a. Biaya Listrik

Biaya listrik adalah biaya yang dibutuhkan dan digunakan oleh usaha Hana Perabot dalam mengoperasikan mesin – mesin agar bisa digunakan untuk keperluan memproses bahan baku yang dipakai pada proses produksi. Biaya listrik yang dikeluarkan oleh Hana Perabot pada bulan januari s/d juni 2023 sebesar Rp 400.000 setiap bulannya.

#### b. Biaya Penyusutan Mesin dan Perlengkapan

Biaya penyusutan mesin adalah biaya disusutkan pemakaiannya dan dilibatkan dalam nilai produk. Biaya penyusutan perlengkapan sama halnya dengan biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan perlengkapan yang dibeli untuk keperluan produksi. Perawatan yang kemungkinan terlihat biasa saja, namun itu adalah sebuah biaya yang relatif kecil dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut metode garis lurus, perhitungan penyusutannya yaitu.

$$\text{Biaya depresiasi per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}} = \text{Penyusutan}$$

Pada perhitungan biaya penyusutan diatas adalah biaya penyusutan per tahun, dalam penelitian ini hanya menghitung biaya penyusutan per bulannya saja. Harga satuan mesin ketam dibagi dengan umur ekonomis dan dikali dengan kuantitas mesin dan dibagi dengan 12 bulan untuk biaya satu bulan. Begitu selanjutnya untuk mesin potong, mesin asah, mesin gerinda dan mesin bor serta untuk perlengkapan seperti palu, gergaji dan obeng. Berikut biaya penyusutan mesin dan perlengkapan yang dikeluarkan.

## PEMBAHASAN

### Biaya Overhead Pabrik Variabel

#### Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong adalah bahan yang relatif kecil digunakan untuk mendukung dalam proses produksi dan tidak bisa diidentifikasi secara langsung pada setiap produk. Bahan penolong yang digunakan untuk produk meja sekolah yaitu tepung putih, lem putih, air, kertas platik, serlak putih, tinner dan tepung merah. Berikut perhitungan biaya bahan penolong yang digunakan untuk memproduksi meja sekolah

Tabel 1 Biaya Bahan Penolong Pada Hana Perabot Periode Januari s/d Juni 2023

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<b>Bahan Penolong</b>						
-Tepung Putih	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
-Lem Putih	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
-Air	-	-	-	-	-	-

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
-Kertas Pasir	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
-Serlak Putih	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
-Tinner	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
-Tepung Merah	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
<b>Total Bahan Penolong</b>	<b>89.000</b>	<b>89.000</b>	<b>89.000</b>	<b>89.000</b>	<b>89.000</b>	<b>89.000</b>

Sumber : Data Diolah

### Biaya Pemeliharaan Mesin

Dalam memproses sebuah produk dikeluarkan biaya pemeliharaan untuk mesin agar dapat menjaga kualitas dari mesin untuk proses produksinya. Berikut biaya pemeliharaan mesin yang dikeluarkan.

Tabel 2 Biaya Pemeliharaan Mesin Pada Hana Perabot Periode Januari s/d Juni 2023

Keterangan	Jumlah Biaya
Mesin Ketam	Rp 25.000
Mesin Potong	Rp 20.000
Mesin Bor	Rp 125.000
Mesin Gerinda	Rp 20.000
Mesin Asah	Rp 20.000
<b>Total Biaya Pemeliharaan</b>	<b>Rp 210.000</b>

Sumber : Data Diolah

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Hana Perabot

Tabel 3 Hana Perabot Perhitungan Harga Pokok Produksi Periode Januari s/d Juni 2023

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<b>Biaya Bahan Baku :</b>						
-Kayu Durian	Rp 962.500	Rp 1.012.500	Rp 1.825.000	Rp 1.487.500	Rp 775.000	Rp 2.275.000
-Papan Leamboard	Rp 10.000.000	Rp 10.500.000	Rp 19.000.000	Rp 15.500.000	Rp 8.000.000	Rp 23.750.000
-Triplek	Rp 560.000	Rp 630.000	Rp 1.120.000	Rp 910.000	Rp 420.000	Rp 1.330.000
-Paku	Rp 2.600	Rp 2.600	Rp 5.200	Rp 5.200	Rp 2.600	Rp 5.200
<b>Total BBB</b>	<b>Rp 11.525.100</b>	<b>Rp 12.145.100</b>	<b>Rp 21.950.200</b>	<b>Rp 17.902.700</b>	<b>Rp 9.197.600</b>	<b>Rp 27.360.200</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>Rp 1.200.000</b>	<b>Rp 1.260.000</b>	<b>Rp 2.280.000</b>	<b>Rp 1.860.000</b>	<b>Rp 960.000</b>	<b>Rp 2.850.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel:</b>						
-Biaya Bahan Penolong	Rp 89.000	Rp 89.000	Rp 89.000	Rp 89.000	Rp 89.000	Rp 89.000
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>Rp 12.814.100</b>	<b>Rp 13.494.100</b>	<b>Rp 24.319.200</b>	<b>Rp 19.851.700</b>	<b>Rp 10.246.600</b>	<b>Rp 30.299.200</b>
<b>Jumlah Produksi</b>	40 unit	42 unit	76 unit	62 unit	32 unit	95 unit
<b>HPP Per Unit</b>	<b>Rp 320.352,5</b>	<b>Rp 321.288</b>	<b>Rp 319.989</b>	<b>Rp 320.189</b>	<b>Rp 320.206,25</b>	<b>Rp 318.939</b>

Dari data tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Hana Perabot dalam usahanya hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Hana Perabot tidak memasukkan seluruh biaya pada saat proses produksi terjadi. Berikut data laporan laba rugi Hana Perabot

## Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Hana Perabot dan Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Tabel 4 Perbandingan Harga Per Unit dan Harga Pokok Produksi Pada Hana Perabot dan Dengan Metode *Full Costing* Periode Januari s/d Juni 2023

Bulan	Keterangan	Hana Perabot	<i>Full Costing</i>	Selisih
Januari	Harga Per Unit	Rp 320.352,5	Rp 342.604	Rp 22.251,5
	Harga Pokok Produksi	Rp 12.814.100	13.704.141	Rp 890.041
Februari	Harga Per Unit	Rp 321.288	Rp 342.480	Rp 21.192
	Harga Pokok Produksi	Rp 13.494.100	Rp 14.384.141	Rp 890.041
Maret	Harga Per Unit	Rp 319.989	Rp 331.702	Rp 11.713
	Harga Pokok Produksi	Rp 24.319.200	Rp 25.209.241	Rp 890.041
April	Harga Per Unit	Rp 320.189	Rp 334.544	Rp 14.355
	Harga Pokok Produksi	Rp 19.851.700	Rp 20.741.741	Rp 890.041
Mei	Harga Per Unit	Rp 320.206,25	Rp 348.020	Rp 27.813,75
	Harga Pokok Produksi	Rp 10.246.600	Rp 11.136.641	Rp 890.041
Juni	Harga Per Unit	Rp 318.939	Rp 328.308	Rpp 9.369
	Harga Pokok Produksi	Rp 30.299.200	Rp 31.189.241	Rp 890.041

Sumber : Data Diolah

Dari hasil tabel 4 perbandingan diatas, selisih perhitungan harga pokok per unit meja sekolah yang dilakukan oleh Hana Perabot dan dengan metode full costing pada bulan januari sebesar Rp 22.251,5, pada bulan februari sebesar Rp 21.192, pada bulan maret sebesar Rp 11.713, pada bulan april sebesar Rp 14.355, pada bulan mei sebesar Rp 27.813,75 dan pada bulan juni sebesar Rp 9.369. Kemudian terdapat beberapa selisih perhitungan untuk harga pokok produksi pada bulan januari s/d juni sama selisihnya yaitu sebesar Rp 890.041. Perbandingan terjadi karena perhitungan yang digunakan pada Hana Perabot hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel (biaya bahan penolong), sedangkan dengan menggunakan metode full costing perhitungan dilakukan dengan menghitung semua biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel.

### KESIMPULAN

Hana Perabot, sebuah usaha di bidang furniture di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, menggunakan perhitungan yang sederhana dan belum memiliki buku pencatatan untuk biaya pengeluaran serta pemasukan, termasuk biaya penyusutan dan pemeliharaan mesin. Perhitungan harga pokok produksi meja sekolah per unit yang dilakukan berbeda jika dibandingkan dengan metode full costing, yang mencakup seluruh biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan metode full costing, harga pokok per unit serta keuntungan per unit pada bulan Januari hingga Juni menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan perhitungan sederhana Hana Perabot. Selisih harga pokok per unit berkisar dari Rp 9.369 hingga Rp 27.813,75, dengan selisih total harga pokok produksi pada bulan Januari hingga Juni sebesar Rp 890.041. Analisis ini menegaskan bahwa metode full costing memberikan hasil lebih akurat dalam mencerminkan biaya keseluruhan produksi, yang dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

### REFERENSI

- D. Satriani and V. V. Kusuma, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan," *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. IV, no. 2, pp. 438-453, 2020.
- S. Nurnaluri, H. and S. A. K. Chatima, "Analisis Perhitungan Harga Pokok

- Produksi Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Kasus Pada UD. Sinar Mente)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, vol. VII, no. 2, pp. 198-211, 2022.
- J. O. Manein, D. P. E. Saerang and T. Runtu, "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Pembuatan Rumah Kayu (Studi Kasus Pada CV. Rajawali Tunggal Perkasa - Woloan 1 Utara)," *Indonesia Accounting Journal*, vol. II, no. 1, pp. 37-43, 2020.
- I. N. Fadli and R. Ramayanti, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)," *Jurnal Akuntansi*, vol. VII, no. 2, pp. 148-161, 2020.
- S. Asmauli, F. and T. S. Rajagukguk, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Pada Arief Bakery Hamparan Perak," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, vol. III, no. 1, pp. 38-49, 2023.
- N. Z. Adristi, H. Hendrarini and R. F. Setiawan, "Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing Di Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo," *Agroteksos*, vol. XXXIII, no. 2, pp. 391-400, 2023.
- I. Nursukmawati and D. H. Nurdiansyah, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing Produk P3XX Pada PT. Yushiro Indonesia," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. III, no. 2, pp. 222-230, 2021.
- L. F. Rahmawati, "repository.unmul.ac.id," Senin Juni 2023. [Online]. Available: <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/54462/Skripsi%20Leili%20Fitriyani%20Rahmawati%201601035180.pdf?sequence=1>. [Accessed Kamis Januari 2025].
- S. C. Luvita, "repository-feb.unpak.ac.id," Selasa September 2021. [Online]. Available: <https://repositoryfeb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/46/2021%20ANALISIS%20PERHITUNGAN%20HARGA%20POKOK%20PRODUKSI%20MENGUNAKAN%20METODE%20FULL%20COSTING%20SEBAGAI%20DASAR%20DALAM%20MENEUTUKAN%20HARGA%20JUAL%20DENGAN%20METODE%20COST%20PLUS%2>. [Accessed Kamis Januari 2025].
- M. Karyadi and M. , "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020)," *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, vol. X, no. 1, pp. 160-173, Selasa September 2022.
- G. Bayem, "id.scribd.com," SCRIBD, Sabtu April 2024. [Online]. Available: <https://id.scribd.com/document/502299660/001>. [Accessed Kamis Januari 2025].
- Y. Purniawan, I. Mas'ud and N. Wulandari, "Penerapan Metode Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, vol. XVII, no. 2, pp. 68-81, 2019.
- M. Karyadi and M. , "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020)," *Journal Ilmiah Rinjani*, vol. X, no. 1, pp. 160-173, 2022.
- I. Nursukmawati and D. H. Nurdiansyah, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Produk P3XX Pada PT. Yushiro Indonesia," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. III, no. 2, pp. 222-230, 2021.
- M. Karyadi and M. , "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020)," *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, vol. X, no. 1, pp. 160-173, 2022.
- R. F. Mohamadi, "www.jurnal.id," mekari jurnal, Selasa Oktober 2023. [Online]. Available: <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-menghitung-variablecosting-pada-usaha-adalah-berikut/>. [Accessed Kamis Januari 2025].